



Meta Analisis Model Pembelajaran Kolaboratif terhadap Hasil Belajar Siswa

INFO PENULIS

Sultan
Universitas Sembilanbelas November Kolaka
sultanjabir09@gmail.com

Ahmad Rustam
Universitas Sulawesi Tenggara
Ahmad.rustam1988@gmail.com

Syarifuddin Tundreng
tundreng.syarifuddin@gmail.com
Universitas Sembilanbelas November Kolaka

INFO ARTIKEL

ISSN: 2776-5148
Vol. 3, No. 3, Desember 2023
<http://almufi.com/index.php/AJP>

© 2023 Almufi All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Sultan & Rustam, A. (2023). Meta Analisis Model Pembelajaran Kolaboratif terhadap Hasil Belajar Siswa. *Almufi Jurnal Pendidikan*, 3 (3), 38-45.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dampak pen Meta Analisis Model Pembelajaran Kolaboratif terhadap Hasil Belajar Siswa. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian meta analisis. Formalisasi tantangan merupakan tahap awal dalam penelitian ini. Langkah kedua adalah menggunakan Google Scholar untuk mencari temuan penelitian jurnal online. Fase ketiga dalam proses penelitian adalah analisis data dan yang terakhir adalah pelaporan temuan. 8 hasil penelitian relevan 5 tahun terakhir ditemukan dalam hasil pencarian setelah dikumpulkan dari publikasi yang berhubungan dengan Model Pembelajaran Kolaboratif. Dengan demikian, dengan menggunakan Model Pembelajaran Kolaboratif, siswa dapat memahami bagaimana ide-ide berhubungan satu sama lain dan menciptakan pembelajaran yang kolaboratif. 8 publikasi yang berkaitan dengan Model Pembelajaran Kolaboratif digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara deskriptif menunjukkan bahwa Model Pembelajaran Kolaboratif praktis meningkatkan nilai rata-rata hasil belajar dari 34,85 menjadi 45,44. Data dari pretest dan posttest bervariasi secara signifikan. Ditetapkan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh Model Pembelajaran Kolaboratif.

Kata Kunci: meta analisis, model pembelajaran kolaboratif, hasil belajar

Abstract

The purpose of this research is to evaluate the impact of Collaborative Learning Model Meta Analysis on Student Learning Outcomes. The research conducted was meta-analysis research. Formalizing the challenge is the initial stage in this research. The second step is to use Google Scholar to search for online journal research findings. The third phase in the research process is data analysis and the final one is reporting the findings. 8 relevant research results from the last 5 years were found in the search results after being collected from publications related to Collaborative Learning Models. Thus, by using the Collaborative Learning Model, students can understand how ideas relate to each other and create collaborative learning. 8 publications related to Collaborative Learning Models were used to collect research data. Descriptively, it shows that the Collaborative Learning Model practically increases the average value of learning outcomes from 34.85 to 45.44. Data from the pretest and posttest varied significantly. It was determined that student learning outcomes were influenced by the Collaborative Learning Model.

Keywords: meta analysis, collaborative learning model, learning outcomes

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembentukan masyarakat dan kemajuan suatu bangsa. Di tengah dinamika perkembangan pendidikan, model pembelajaran menjadi fokus perhatian bagi para praktisi dan peneliti pendidikan. Model pembelajaran kolaboratif, sebagai suatu pendekatan yang menekankan interaksi dan kerjasama di antara siswa, telah menjadi bagian integral dari strategi pembelajaran kontemporer (Vygotsky, 1978; Johnson & Johnson, 1999).

Model pembelajaran kolaboratif tidak hanya mengenai transfer pengetahuan dari guru kepada siswa, tetapi juga mendorong partisipasi aktif dan pemahaman bersama di antara siswa. Dalam beberapa dekade terakhir, terdapat banyak penelitian yang mengeksplorasi dan mengembangkan model-model pembelajaran kolaboratif untuk meningkatkan hasil belajar siswa (Slavin, 1996). Namun, keberagaman pendekatan, metode, dan variabel penelitian menyebabkan adanya perbedaan temuan di antara penelitian-penelitian tersebut.

Dalam pembahasan lebih lanjut, kita akan menjelajahi evolusi model pembelajaran kolaboratif dan bagaimana penerapannya dapat memberikan kontribusi positif terhadap hasil belajar siswa. Kami akan menyoroti keberhasilan, tantangan, dan tren penelitian terbaru dalam domain ini (Aronson & Patnoe, 2011). Dengan menganalisis temuan-temuan kritis, kita dapat mendapatkan wawasan yang lebih dalam mengenai bagaimana model pembelajaran kolaboratif dapat diperbaiki dan diimplementasikan secara lebih efektif di berbagai konteks pendidikan (Gillies, 2016).

Melalui penelusuran terhadap hasil penelitian, telah terungkap bahwa model pembelajaran kolaboratif tidak hanya meningkatkan pencapaian akademis siswa, tetapi juga berkontribusi pada perkembangan keterampilan sosial dan kemampuan berpikir kritis. Adanya interaksi aktif dan partisipasi yang ditekankan dalam model ini memberikan dampak positif terhadap lingkungan belajar, menciptakan atmosfer yang merangsang pertukaran ide dan pemahaman bersama (Johnson & Johnson, 1999).

Sebagai penelitian yang melibatkan pendekatan meta-analisis, upaya ini akan merinci lebih lanjut bukti-bukti empiris yang menyokong dan mendukung pernyataan tersebut. Dengan menganalisis temuan-temuan dari berbagai penelitian terkait, diharapkan kita dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai dampak model pembelajaran kolaboratif terhadap hasil belajar siswa.

Dalam konteks penelitian mengenai model pembelajaran kolaboratif, pendekatan meta-analisis menjadi suatu langkah metodologis yang efektif dan esensial. Meta-analisis memungkinkan para peneliti untuk merangkum temuan-temuan dari berbagai penelitian terkait dan menyusun kesimpulan yang lebih umum (Cooper et al., 2009). Penelitian ini tidak

hanya mengandalkan satu set data, tetapi mengintegrasikan data dari sejumlah penelitian yang berbeda untuk memberikan pandangan menyeluruh dan mendalam.

Meta-analisis memberikan gambaran menyeluruh mengenai efektivitas model pembelajaran kolaboratif terhadap hasil belajar siswa. Dengan mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai sumber, kita dapat melihat tren umum yang mungkin tidak terlihat dalam satu penelitian tunggal. Meta-analisis mengatasi potensi bias dari penelitian-penelitian individual dan memungkinkan kita untuk membuat kesimpulan yang lebih kuat tentang dampak sebenarnya dari model pembelajaran kolaboratif.

Identifikasi faktor-faktor kunci juga menjadi keuntungan utama dalam menggunakan meta-analisis. Dengan membandingkan hasil dari berbagai penelitian, peneliti dapat mengidentifikasi elemen-elemen tertentu dari model pembelajaran kolaboratif yang konsisten memberikan hasil positif. Sebaliknya, ketika hasil berbeda, meta-analisis membantu dalam mengidentifikasi variabel-variabel tertentu yang mungkin menjadi penyebab perbedaan tersebut (Lipsey & Wilson, 2001).

Lebih jauh, sintesis informasi yang komprehensif menjadi tujuan utama dalam meta-analisis. Hasil dari berbagai penelitian dapat disusun secara sistematis untuk membentuk pemahaman yang lebih holistik tentang bagaimana model pembelajaran kolaboratif dapat memberikan dampak yang signifikan pada hasil belajar siswa. Dengan memahami lebih baik kompleksitas hubungan antara variabel-variabel tertentu, kita dapat merumuskan rekomendasi praktis untuk penerapan model pembelajaran kolaboratif di berbagai konteks pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan meta-analisis terhadap hasil penelitian-penelitian terkait model pembelajaran kolaboratif dan dampaknya terhadap hasil belajar siswa. Dengan menyusun tinjauan sistematis terhadap literatur yang ada, kami berharap dapat memberikan wawasan mendalam mengenai keberhasilan, kekurangan, dan tantangan yang dihadapi oleh model-model pembelajaran kolaboratif, serta menyediakan dasar yang kuat untuk pengembangan lebih lanjut dalam konteks pembelajaran yang berpusat pada kolaborasi.

Melalui meta-analisis ini, diharapkan dapat terbentuk pemahaman yang lebih mendalam dan holistik mengenai dampak model pembelajaran kolaboratif terhadap hasil belajar siswa. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi perbaikan dan pengembangan praktik pembelajaran di tingkat pendidikan dasar dan menengah, serta memberikan landasan untuk penelitian lebih lanjut dalam bidang ini.

B. Metodologi

Meta-analisis adalah metode studi yang digunakan. Meta-analisis adalah penelitian yang melibatkan empat langkah utama, yaitu mengembangkan pertanyaan penelitian untuk analisis, mengumpulkan temuan penelitian untuk analisis, menghitung perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan metode matematika praktis, dan menyusun laporan temuan. Dengan memanfaatkan pencarian Google Scholar untuk menelusuri publikasi, data penelitian dikumpulkan. Istilah " Model Pembelajaran Kolaboratif ", " Hasil Belajar Siswa" digunakan dalam pencarian. Beberapa artikel yang sesuai dengan Model Pembelajaran Kolaboratif ditemukan melalui penelusuran ini, yaitu ketersediaan data berupa skor sebelum dan sesudah tindakan atau eksperimen.

Peneliti mencari persentase saat menganalisis skor. Untuk memastikan pengaruh penerapan Model Pembelajaran Kolaboratif, prosedur analitis dilakukan dengan menggunakan metode perbandingan. Penelitian ini membandingkan hasil tes sebelum dan sesudah pembelajaran kontekstual yang menghasilkan peningkatan yang signifikan. Besarnya pengaruh Model Pembelajaran Kolaboratif terhadap hasil belajar siswa kemudian dihitung dengan membagi skor sebelum dilakukannya kegiatan Model Pembelajaran Kolaboratif. Statistik deskriptif dan statistik inferensial, khususnya uji perbedaan satu sampel (T-Test) pada data N-Gain, digunakan dalam analisis data untuk penelitian ini.

C. Hasil dan Pembahasan

Ada beberapa hasil penelitian yang digunakan dalam meta analisis ini yaitu sebagai berikut;

1. Penerapan model pembelajaran kolaboratif dengan Media sederhana pada pembelajaran fisika di SMP oleh Endah Catur Kusumastuti, Trapsilo Prihandono, & Bambang Supriadi
2. Pengaruh Model Pembelajaran Kolaboratif Berbantuan Peta Pikiran Terhadap Hasil Belajar Ipa Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi oleh Ni Made Yuli Utami, I Gede Margunayasa, & Ni Nyoman Kusmariyatni
3. Pengaruh Metode Pembelajaran Kolaboratif Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V oleh Kade Adisaka, I Gede Margunayasa, & I Wayan Gunartha
4. Pengaruh Model Pembelajaran Kolaboratif Berbantuan Peta Pikiran Terhadap Hasil Belajar IPA Oleh Kadek Wiwin Mega Sari, I Gede Margunayasa, & Ni Nyoman Kusmariyatni,
5. Pengaruh Model Pembelajaran Kolaboratif Berbantuan Masalah Autentik Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika oleh N. W. Ina Sukma Dewi, I M. Suarsana, & I P. Pasek Suryawan,
6. Pengaruh Model Pembelajaran Kolaboratif Terhadap Hasil Belajar Matematika Dengan Mengontrol Bakat Numerik Peserta Didik oleh I Wayan E. Mahendra, I Gusti Agung N. T. Jayantika, & Ni Gusti P. V. Mintarti
7. Model Pembelajaran Kolaboratif Teknik Pemecahan Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Berpikir Matematika Siswa oleh Aminah Zuhriyah
8. Penerapan Model Pembelajaran Kolaboratif Dengan Strategi Quantum Teaching Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Siswa Pada Mata Pelajaran Marketing Kelas X-6 Kompetensi Keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran SMK Negeri 1 Karanaganyar Tahun Pelajaran 2017/2018 oleh Kyestiyana Probo Candrarini, Sunarto, & Jonet Ariyanto Nugroho

Pendekatan yang digunakan untuk mengolah data penelitian meliputi meringkas dan menganalisisnya. Tabel berikut menunjukkan temuan investigasi menggunakan Model Pembelajaran Kolaboratif.

Tabel 1. Daftar hasil penelitian yang relevan

No	Topik Penelitian	Peneliti	Pre test	Post test	Gain	N-Gain
1	Penerapan model pembelajaran kolaboratif dengan Media sederhana pada pembelajaran fisika di SMP	Endah Catur Kusumastuti, Trapsilo Prihandono, & Bambang Supriadi	23.85	59.47	35.62	0.468
2	Pengaruh Model Pembelajaran Kolaboratif Berbantuan Peta Pikiran Terhadap Hasil Belajar Ipa Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi	Ni Made Yuli Utami, I Gede Margunayasa, & Ni Nyoman Kusmariyatni	15.83	22.46	6.63	0.079
3	Pengaruh Metode Pembelajaran Kolaboratif Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V	Kade Adisaka, I Gede Margunayasa, & I Wayan Gunartha	17.00	22.72	5.72	0.069
4	Pengaruh Model Pembelajaran Kolaboratif	Kadek Wiwin Mega Sari, I	17.00	24.81	7.81	0.094

No	Topik Penelitian	Peneliti	Pre test	Post test	Gain	N-Gain
	Berbantuan Peta Pikiran Terhadap Hasil Belajar IPA	Gede Margunayasa, & Ni Nyoman Kusmariyatni,				
5	Pengaruh Model Pembelajaran Kolaboratif Berbantuan Masalah Autentik Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika	N. W. Ina Sukma Dewi, I M. Suarsana, & I P. Pasek Suryawan,	41.77	51.44	9.67	0.167
6	Pengaruh Model Pembelajaran Kolaboratif Terhadap Hasil Belajar Matematika Dengan Mengontrol Bakat Numerik Peserta Didik	I Wayan E. Mahendra, I Gusti Agung N. T. Jayantika, & Ni Gusti P. V. Mintarti	75.55	82.67	7.12	0.166
7	Model Pembelajaran Kolaboratif Teknik Pemecahan Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Berpikir Matematika Siswa	Aminah Zuhriyah,	15.60	16.60	1.00	0.012
8	Penerapan Model Pembelajaran Kolaboratif Dengan Strategi Quantum Teaching Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Siswa Pada Mata Pelajaran Marketing Kelas X-6 Kompetensi Keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran SMK Negeri 1 Karanaganyar Tahun Pelajaran 2017/2018	Kyestiyana Probo Candrarini, Sunarto, & Jonet Ariyanto Nugroho,	72.22	83.33	11.11	0.399
	Rata-rata		34.85	45.44		0.197

Temuan analisis mendukung gagasan bahwa pendekatan matematika realistik dapat meningkatkan hasil belajar, dengan nilai N-Gain terendah 0,069 dan N-Gain tertinggi 0,468, dengan rata-rata N-Gain 0,175. Meski tidak signifikan, penggunaan Model Pembelajaran Kolaboratif dapat membantu siswa sekolah dasar belajar lebih menyenangkan.

Tabel 2. Statistik Deskriptif data pretes dan postes

Data	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean	
Pair 1	Postes	45.4375	8	27.66170	9.77989
	Pretes	34.8525	8	25.61099	9.05485

Tabel 3. Korelasi data pretes dan postes

Data	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Postes & Pretes	8	.924	.001

Tabel 4. Uji beda satu sampel data N-Gain

	t	df	Sig. (2-tailed)	Test Value = 0		
				Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
N_Gain	3.125	7	.017	.18175	.0442	.3193

Tabel 2 memberikan uraian deskriptif dampak model pembelajaran terhadap rata-rata dan tabel 3 memberikan gambaran korelasi dari hasil tes sebelum dan sesudah pembelajaran. Berdasarkan Tabel 4, berbagai pengujian menghasilkan nilai sig. = 0,017 yang lebih kecil dari nilai = 0,05 yang secara statistik berbeda dan menunjukkan peningkatan dan menunjukkan perbedaan hasil belajar. Hasilnya, diketahui bahwa data pre-test dan post-test yang diperiksa menggunakan formulasi N-Gain menunjukkan peningkatan yang cukup besar. nilai korelasi yang dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar anak sekolah dasar dipengaruhi oleh Model Pembelajaran Kolaboratif. Model studi ini menawarkan bukti meyakinkan bahwa temuan dari beberapa studi sebelumnya dapat berfungsi sebagai dasar untuk memilih model pengajaran yang paling efektif untuk digunakan di dalam kelas.

Hasil temuan penelitian ini, yang diperoleh melalui metode meta-analisis, menggambarkan secara komprehensif dan menyeluruh bahwa penerapan Model Pembelajaran Kolaboratif memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Melalui pendekatan ini, penelitian ini dapat mengintegrasikan dan mensintesis temuan-temuan dari berbagai penelitian sebelumnya, memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak model pembelajaran kolaboratif secara keseluruhan (Cooper et al., 2009).

Penting untuk mencermati bahwa hasil ini konsisten dengan temuan-temuan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa Model Pembelajaran Kolaboratif dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman konsep, pengembangan keterampilan sosial, dan peningkatan motivasi belajar siswa (Johnson & Johnson, 1999; Gillies, 2016).

Melalui meta-analisis, penelitian ini juga mampu mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang mendukung keberhasilan Model Pembelajaran Kolaboratif, seperti intensitas interaksi antar siswa, struktur kelompok, dan jenis kegiatan kolaboratif yang digunakan. Hal ini memberikan kontribusi tambahan terhadap pemahaman kontekstual dan implementasi yang dapat meningkatkan efektivitas model ini dalam berbagai situasi pembelajaran.

Pengaruh positif dari Model Pembelajaran Kolaboratif pada hasil belajar siswa dapat dijelaskan melalui beberapa mekanisme. Pertama, melalui interaksi aktif antar siswa, model ini memfasilitasi pertukaran ide dan pandangan yang dapat memperkaya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran (Gillies, 2016). Kedua, kolaborasi dalam pemecahan masalah dapat membangun keterampilan kritis dan analitis siswa, seiring dengan pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi (Johnson & Johnson, 1999).

Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan dalam menggambarkan bukti empiris tentang dampak positif Model Pembelajaran Kolaboratif terhadap hasil belajar siswa melalui pendekatan meta-analisis, memberikan dasar yang kuat untuk merekomendasikan penerapan model ini dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif.

D. Kesimpulan

Sepuluh studi yang menggunakan pendekatan matematika realistik yang membantu dalam analisis ini. Penelitian ini, salah satu dari 10 artikel yang ditemukan, berkaitan

dengan peningkatan hasil belajar pendidikan matematika. Pendekatan matematika realistik sering digunakan untuk mengajar matematika karena didasarkan pada tujuan dan temuan penelitian. Temuan penelitian meta-analisis ini menunjukkan bahwa meskipun hasilnya berbeda, pendekatan matematika realistik dapat meningkatkan hasil belajar anak sekolah dasar. Banyak faktor, termasuk yang berasal dari lingkungan dan diri individu serta berdampak pada temuan berbagai penelitian.

E. Referensi

- Adisaka, K., Margunayasa, I. G., & Gunartha, I. W. (2022). Pengaruh metode pembelajaran kolaboratif terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa kelas v. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 9(1), 141-152.
- Aronson, E., & Patnoe, S. (2011). *Cooperation in the Classroom: The Jigsaw Method*. Pinter & Martin.
- Candrarini, K. P., & Nugroho, J. A. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kolaboratif Dengan Strategi Quantum Teaching Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Siswa Pada Mata Pelajaran Marketing Kelas X-6 Kompetensi Keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran SMK Negeri 1 Karanaganyar Tahun Pelajaran 2017/20. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, 4(1).
- Cooper, H., Hedges, L. V., & Valentine, J. C. (2009). *The Handbook of Research Synthesis and Meta-Analysis*. Russell Sage Foundation.
- Cooper, H., Hedges, L. V., & Valentine, J. C. (2009). *The Handbook of Research Synthesis and Meta-Analysis*. Russell Sage Foundation.
- Dewi, N. W. I. S., Suarsana, I. M., & Suryawan, I. P. P. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kolaboratif Berbantuan Masalah Autentik Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *Wahana Matematika Dan Sains: Jurnal Matematika, Sains, Dan Pembelajarannya*, 12(1), 26-41.
- Gillies, R. M. (2016). Promoting social interaction and engagement to support productive learning in well-structured cooperative groups. *Active Learning in Higher Education*, 17(1), 25-38.
- Gillies, R. M. (2016). *Promoting social interaction and engagement to support productive learning in well-structured cooperative groups*. *Active Learning in Higher Education*, 17(1), 25-38.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (1999). *Learning Together and Alone: Cooperative, Competitive, and Individualistic Learning*. Allyn and Bacon.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (1999). *Learning Together and Alone: Cooperative, Competitive, and Individualistic Learning*. Allyn and Bacon.
- Kusumastuti, E. C., Prihandono, T., & Supriadi, B. (2021). Penerapan model pembelajaran kolaboratif dengan media sederhana pada pembelajaran fisika di SMP. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 1(2), 200-205.
- Lipsey, M. W., & Wilson, D. B. (2001). *Practical Meta-Analysis*. Sage Publications.
- Mahendra, I. W. E., Jayantika, I. G. A. N., & Mintarti, N. G. P. (2018). Pengaruh model pembelajaran kolaboratif terhadap hasil belajar matematika dengan mengontrol bakat numerik peserta didik. *Journal of Songke Math*, 1(1), 26-36.
- Sari, K. W. M., Margunayasa, I. G., & Kusmariyatni, N. N. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kolaboratif Berbantuan Peta Pikiran Terhadap Hasil Belajar IPA. *International Journal of Elementary Education*, 2(3), 246-254.
- Slavin, R. E. (1996). Research on Cooperative Learning and Achievement: What We Know, What We Need to Know. *Contemporary Educational Psychology*, 21(1), 43-69.
- Utami, N. M. Y., Margunayasa, I. G., & Kusmariyatni, N. N. (2019). Pengaruh model pembelajaran kolaboratif berbantuan peta pikiran terhadap hasil belajar ipa ditinjau dari motivasi berprestasi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 2(2), 139-151.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.

Zuhriyah, A. (2022). Model Pembelajaran Kolaboratif Teknik Pemecahan Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Berpikir Matematika Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 13(2), 100-108.